

Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan

Nasywa Hafizah¹, Tiara Cantika Pebytabella P², Mutiya Sari³, Rahmita Winanda⁴, Rully Hidayatullah⁵, Harmonedi⁶

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia¹⁻⁶

Email Korespondensi tiaracantikapebyta@gmail.com

Article received: 01 April 2025, Review process: 11 April 2025,

Article Accepted: 01 Mei 2025, Article published: 05 Mei 2025

ABSTRACT

This study aims to identify variables in educational research and analyze the types of data sources used. The focus is directed toward the classification of variables – independent, dependent, control, and moderator – as well as the categorization of data sources into primary and secondary data. The method employed is a literature review by examining references from various educational research sources. The findings indicate that a lack of understanding of variables and data sources can affect the accuracy of research design. Many research proposals fail to link the type of variable with the relevant data source. This finding emphasizes the importance of both conceptual and practical knowledge in designing valid research. Mistakes in identifying variables or data sources can lead to mismatches between research instruments and data analysis. Therefore, understanding fundamental research components is crucial, especially for novice researchers. This study recommends methodological training to enhance understanding of the relationships among variables, data sources, and instruments. An appropriate approach can improve the quality and impact of educational research.

Keywords: Research Variables, Data Sources, Educational Research.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel dalam penelitian pendidikan serta menganalisis jenis sumber data yang digunakan. Fokus diarahkan pada klasifikasi variabel independen, dependen, kontrol, dan moderator serta pengelompokan sumber data menjadi data primer dan sekunder. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menelaah literatur dari berbagai referensi penelitian pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman terhadap variabel dan sumber data dapat memengaruhi keakuratan rancangan penelitian. Banyak proposal penelitian belum mengaitkan jenis variabel dengan sumber data yang relevan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengetahuan konseptual dan praktis dalam merancang penelitian yang valid. Kesalahan dalam menentukan variabel atau sumber data berdampak pada ketidaksesuaian instrumen dan analisis. Oleh karena itu, pemahaman terhadap komponen dasar penelitian sangat penting, terutama bagi peneliti pemula. Studi ini merekomendasikan pelatihan metodologis untuk memahami keterkaitan antara variabel, sumber data, dan instrumen. Pendekatan yang tepat dapat meningkatkan kualitas dan kontribusi penelitian pendidikan.

Kata Kunci: Variabel Penelitian, Sumber Data, Penelitian Pendidikan.

PENDAHULUAN

Penelitian di bidang pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara terstruktur untuk memahami, menganalisis, dan mencari solusi atas berbagai permasalahan dalam ranah pendidikan. Dalam pelaksanaannya kegiatan penelitian tidak hanya menuntut kejelasan dalam merumuskan masalah dan tujuan, tetapi juga membutuhkan keberadaan unsur-unsur pokok yang menjadi dasar dalam merancang penelitian. Di antara unsur yang penting adalah identifikasi variabel penelitian serta pemilihan jenis sumber data yang digunakan. Kedua komponen ini memegang peranan kunci dalam menentukan arah penelitian, tingkat kedalamannya, serta validitas hasil yang diperoleh (Widiana, 2023)

Variabel dalam penelitian berperan sebagai elemen yang menunjukkan hal-hal yang hendak diobservasi atau diukur dalam sebuah kajian. Jenis variabel meliputi variabel bebas (independen), terikat (dependen), kontrol, dan moderator, yang masing-masing memiliki peran serta keterkaitan yang berbeda dalam kerangka penelitian. Penguasaan terhadap jenis dan peran variabel sangat penting, karena hal ini membantu peneliti dalam merancang instrumen yang sesuai dan melakukan analisis data secara tepat. Jika variabel tidak diidentifikasi dengan benar, maka hal tersebut dapat menimbulkan kekeliruan dalam penarikan kesimpulan penelitian (Mustafa, 2022).

Selain variabel, pemilihan sumber data juga merupakan aspek krusial dalam pelaksanaan penelitian. Sumber data bisa berupa data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui teknik seperti wawancara, observasi, atau angket; serta data sekunder yang bersumber dari literatur, dokumen resmi, atau hasil penelitian terdahulu. Menentukan jenis sumber data yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian sangat berpengaruh terhadap validitas informasi yang diperoleh (Handoko, 2024).

Namun demikian, kenyataannya masih banyak peneliti pemula yang belum memahami secara utuh bagaimana cara mengidentifikasi variabel dengan tepat maupun memilih jenis sumber data yang sesuai. Beberapa proposal dalam bidang penelitian pendidikan menunjukkan kelemahan dalam menghubungkan rumusan masalah dengan variabel yang relevan, atau kesalahan dalam membedakan antara data primer dan sekunder. Kondisi ini menggambarkan perlunya pemahaman yang lebih baik terhadap kedua aspek tersebut sejak awal proses penyusunan penelitian (Ulfatin, 2022).

Melalui tulisan ini, penulis berusaha menggali lebih dalam konsep variabel dalam penelitian serta pengelompokan sumber data yang digunakan dalam penelitian pendidikan. Pendekatan yang digunakan adalah studi kepustakaan, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih menyeluruh bagi mahasiswa maupun peneliti pemula dalam merancang penelitian yang terstruktur, relevan dengan tujuan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan, yaitu pendekatan yang mengandalkan literatur atau dokumen tertulis sebagai sumber utama dalam memperoleh data dan informasi yang relevan, guna memberikan landasan

konseptual yang kuat dalam menganalisis variabel-variabel dalam penelitian pendidikan (Ardilla, 2024). Data diperoleh melalui pencarian dan telaah pustaka dari perpustakaan fisik, perpustakaan digital, serta basis data daring seperti Google Scholar, ResearchGate, dan portal jurnal terakreditasi. Kriteria inklusi sumber meliputi: kesesuaian topik dengan fokus penelitian, terbit dalam lima tahun terakhir (kecuali literatur klasik yang dijadikan rujukan utama), serta berasal dari sumber yang diakui secara akademik. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, yakni mengklasifikasikan dan menginterpretasikan informasi dalam literatur untuk memahami karakteristik variabel (independen, dependen, kontrol, dan moderator), serta mengelompokkan sumber data menjadi primer dan sekunder. Teknik analisis tematik diterapkan untuk menyusun kategori isi literatur yang sesuai dengan fokus pembahasan. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran sistematis dan komprehensif dalam penyusunan desain penelitian pendidikan yang tepat dan valid (Mustafa, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menyusun penelitian pendidikan, identifikasi variabel dan pemilihan sumber data merupakan dua komponen krusial yang sangat memengaruhi kualitas dan validitas penelitian. Variabel penelitian baik itu variabel independen, dependen, kontrol, maupun moderator memiliki fungsi yang berbeda dan saling melengkapi dalam membentuk struktur logis sebuah penelitian. Begitu pula dengan sumber data yang terbagi menjadi data primer dan sekunder, keduanya memainkan peran penting dalam menentukan keakuratan dan kedalaman informasi yang diperoleh (Pugu, 2024).

Kekeliruan dalam mengidentifikasi jenis variabel atau dalam menentukan sumber data yang sesuai kerap ditemukan dalam proposal-proposal penelitian pendidikan, terutama di kalangan peneliti pemula. Hal ini bisa berdampak pada ketidaksesuaian antara rumusan masalah, tujuan, dan instrumen penelitian, sehingga mengganggu keabsahan temuan yang dihasilkan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap kedua aspek ini tidak hanya penting untuk memenuhi struktur formal sebuah penelitian, tetapi juga untuk memastikan bahwa proses dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

Pembahasan berikut akan menguraikan secara lebih rinci jenis-jenis variabel beserta fungsinya, serta pengelompokan dan pemanfaatan sumber data dalam konteks penelitian pendidikan. Penjelasan ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi mahasiswa atau peneliti pemula dalam menyusun desain penelitian yang tepat sasaran dan bernilai akademik.

Variabel dalam Penelitian Pendidikan

Dalam kegiatan penelitian, terutama di ranah pendidikan, variabel memegang peran sentral dalam menentukan arah dan fokus studi yang dilakukan. Variabel menggambarkan unsur-unsur yang hendak diselidiki, diukur, atau dianalisis dalam sebuah penelitian ilmiah. Jika variabel tidak didefinisikan dengan jelas, maka arah penelitian bisa menjadi kabur dan tidak terarah. Oleh sebab itu,

pemahaman mendalam mengenai makna dan jenis-jenis variabel merupakan fondasi penting sebelum peneliti menyusun rumusan masalah atau mengumpulkan data (Sihotang, 2023).

Secara umum, variabel dapat diartikan sebagai karakteristik atau sifat dari suatu objek yang dapat mengalami perubahan dan bisa diukur, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam konteks penelitian pendidikan, variabel kerap berkaitan dengan hal-hal seperti prestasi belajar peserta didik, strategi pembelajaran, partisipasi guru, hingga semangat belajar siswa. Keberadaan variabel tak hanya menjadi sarana untuk menggambarkan suatu fenomena, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung dalam menjelaskan keterkaitan antara konsep-konsep yang diteliti (Sulasmi, 2024).

Dalam penelitian pendidikan, variabel umumnya diklasifikasikan ke dalam empat jenis utama: variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat), variabel kontrol, dan variabel moderator. Variabel independen berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab munculnya perubahan pada variabel lain. Sementara itu, variabel dependen merupakan variabel yang mengalami dampak dari variabel independen. Misalnya, jika sebuah penelitian mengkaji pengaruh penerapan metode pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa, maka metode pembelajaran adalah variabel independen, sedangkan hasil belajar siswa menjadi variabel dependennya (Rapingah, 2022).

Selanjutnya terdapat variabel kontrol, yakni unsur yang secara sengaja dijaga tetap atau dikendalikan agar tidak memberikan pengaruh pada hubungan antara variabel independen dan dependen. Keberadaan variabel kontrol bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar mencerminkan hubungan yang diteliti, tanpa bias dari faktor luar. Selain itu, variabel moderator juga berperan dalam memengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara variabel bebas dan terikat. Sebagai contoh, kondisi sosial ekonomi siswa dapat menjadi variabel moderator dalam studi mengenai pengaruh gaya belajar terhadap prestasi akademik (Suripto, 2025).

Namun, dalam pelaksanaannya, proses identifikasi dan klasifikasi variabel sering kali menjadi tantangan, terutama bagi peneliti yang masih pemula. Tidak jarang terjadi kekeliruan dalam menentukan mana variabel yang menjadi penyebab dan mana yang berperan sebagai akibat. Oleh karena itu, dibutuhkan rumusan masalah yang tajam dan terfokus sebagai pijakan awal. Melalui rumusan tersebut, peneliti dapat menyusun variabel-variabel yang tepat dan relevan sesuai dengan arah dan tujuan penelitian yang dirancang (Simanullang, 2023).

Lebih dalam lagi, setiap variabel dalam penelitian perlu dijabarkan melalui definisi operasional. Ini berarti peneliti harus menjelaskan secara spesifik bagaimana suatu variabel akan diukur dalam konteks studinya. Sebagai contoh, jika variabel yang dikaji adalah "motivasi belajar," maka harus dirinci indikator-indikator apa saja yang mencerminkan motivasi tersebut, serta alat ukur apa yang akan digunakan. Pendefinisian ini sangat membantu dalam proses pengumpulan data dan analisis, karena memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diukur secara konsisten dan bisa dibandingkan (pakpahan, 2021).

Pemilihan variabel yang akurat juga memengaruhi jenis metode penelitian yang akan digunakan. Misalnya, apabila penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, maka pendekatan yang cocok adalah metode korelasional. Namun, jika ingin menilai pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya, maka metode eksperimen atau kuasi-eksperimen lebih sesuai. Maka dari itu, penguasaan terhadap konsep variabel tidak hanya penting dalam penyusunan instrumen penelitian, tetapi juga dalam penentuan pendekatan metodologis yang paling tepat (Siroj, 2024).

Dalam penelitian pendidikan berbasis kuantitatif, variabel merupakan elemen sentral dalam pembuatan instrumen seperti angket atau lembar pengamatan. Sebaliknya, dalam pendekatan kualitatif, variabel mungkin tidak secara eksplisit disebutkan, namun tetap hadir dalam bentuk pola, tema, atau kategori yang muncul dari analisis data secara mendalam. Dengan demikian, pemahaman mengenai variabel tetap menjadi aspek penting dalam perancangan dan pelaksanaan penelitian, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Melihat besarnya peran variabel, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa variabel adalah inti dari suatu proses penelitian. Keberhasilan dan kualitas hasil penelitian sangat bergantung pada kejelasan serta ketepatan dalam merumuskan dan memilih variabel. Oleh karena itu, penting bagi setiap peneliti untuk memahami secara menyeluruh konsep serta jenis-jenis variabel sebelum memulai penelitian, agar hasil yang diperoleh benar-benar sahih, relevan, dan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pendidikan (Puspitasari, 2025).

Selain itu, pemilihan variabel yang tepat sangat bergantung pada konteks dan subjek yang diteliti. Setiap jenis penelitian memiliki variabel yang lebih relevan dan signifikan untuk dieksplorasi. Sebagai contoh, dalam penelitian yang fokus pada pendidikan karakter, variabel yang lebih dominan meliputi nilai-nilai moral, sikap sosial, dan perilaku siswa. Sebaliknya, pada penelitian yang bertujuan mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran, variabel utama yang relevan adalah teknik pembelajaran yang diterapkan, tingkat pemahaman siswa, serta hasil evaluasi yang tercapai. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memiliki pemahaman mendalam tentang konteks spesifik dari penelitian tersebut, agar temuan yang diperoleh dapat akurat dan aplikatif (Mulyana, 2024).

Dalam praktiknya, pemilihan variabel tidak hanya didasarkan pada teori atau referensi yang ada, tetapi juga harus mempertimbangkan keterbatasan praktis dalam pengumpulan data. Peneliti mungkin perlu menyesuaikan variabel yang diteliti dengan keterbatasan sumber daya yang ada, seperti waktu, akses ke partisipan penelitian, atau ketersediaan alat ukur. Dalam beberapa kondisi, variabel yang seharusnya ideal untuk diukur mungkin tidak dapat diukur secara optimal karena berbagai kendala ini. Oleh karena itu, peneliti perlu bersikap fleksibel dan mampu beradaptasi dengan kondisi yang ada, namun tetap menjaga integritas ilmiah dalam seluruh proses penelitian (Riswanto, 2023).

Proses pemilihan dan perumusan variabel juga memerlukan refleksi kritis dari peneliti mengenai potensi bias yang dapat muncul dalam penelitian. Terkadang, peneliti mungkin memiliki preferensi atau pandangan pribadi

terhadap variabel tertentu yang dapat memengaruhi objektivitas penelitian. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memvalidasi variabel yang telah dipilih dengan cara melakukan uji coba instrumen penelitian, berdiskusi dengan ahli di bidangnya, atau merujuk pada literatur yang relevan, untuk memastikan bahwa variabel tersebut benar-benar sesuai dan bebas dari bias. Dengan mengidentifikasi dan menangani potensi bias sejak awal, kredibilitas dan keandalan temuan penelitian akan meningkat (Langoday, 2024).

Dalam penelitian pendidikan yang melibatkan berbagai pihak, seperti guru, siswa, dan orang tua, aspek etika dalam pemilihan variabel juga harus diperhatikan dengan seksama. Beberapa variabel yang melibatkan data pribadi siswa atau informasi sensitif terkait keluarga, misalnya, memerlukan perlakuan yang hati-hati dalam pengumpulan dan penyajiannya. Oleh karena itu, peneliti harus memperhatikan pedoman etika penelitian yang berlaku, serta memastikan bahwa izin yang diperlukan diperoleh dari pihak-pihak yang relevan. Pemilihan dan penggunaan variabel yang mematuhi standar etika ini akan membantu menjaga integritas penelitian dan memastikan bahwa hak-hak partisipan tetap dihormati dengan baik (Sarief, 2023).

Dengan pendekatan yang cermat dalam pemilihan dan definisi variabel, serta dengan mempertimbangkan konteks, keterbatasan praktis, potensi bias, dan aspek etika, peneliti dapat memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki dasar yang kuat dan menghasilkan temuan yang valid dan bermanfaat. Variabel yang didefinisikan dengan jelas dan tepat tidak hanya memberikan arah yang jelas dalam penelitian, tetapi juga memperkuat kredibilitas hasil yang diperoleh, memberikan dampak positif yang nyata, serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan yang lebih baik (Sholihah, 2023).

Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan

Dalam penelitian di bidang pendidikan, keberadaan sumber data memiliki peranan yang sangat penting. Sumber data menjadi dasar utama bagi peneliti dalam melakukan analisis serta menarik kesimpulan yang tepat. Tanpa data yang sesuai dan relevan, hasil penelitian bisa saja tidak akurat, bahkan menimbulkan kesalahan dalam penarikan simpulan. Oleh karena itu, memahami jenis dan karakteristik sumber data merupakan langkah awal yang krusial sebelum proses pengumpulan data dilakukan. Hal ini berlaku baik dalam pendekatan kuantitatif maupun kualitatif (Deni, 2024).

Secara umum, sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian, seperti peserta didik, pendidik, maupun kepala sekolah. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan melalui wawancara, observasi, atau angket yang disebarluaskan secara langsung. Kelebihan utama dari data primer adalah tingkat keasliannya yang tinggi serta keterkaitannya secara langsung dengan isu penelitian. Namun, pengumpulan data jenis ini membutuhkan persiapan dan proses yang lebih panjang serta intensif (Najihah, 2022).

Di sisi lain, data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain. Contohnya meliputi

arsip sekolah, dokumen kebijakan pendidikan, data statistik pemerintah, atau publikasi ilmiah. Penggunaan data sekunder dapat memperkuat landasan teoritis dan memperluas cakupan pembahasan dalam penelitian. Kendati demikian, peneliti harus bersikap kritis dalam memilih data sekunder, karena tidak semua sesuai dengan fokus atau kebutuhan penelitiannya. Oleh sebab itu, validasi terhadap kesesuaian konteks data sangat diperlukan sebelum digunakan dalam analisis (Suci, 2023).

Dalam praktiknya, banyak penelitian pendidikan yang menggunakan gabungan antara data primer dan sekunder. Strategi ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang lebih utuh dan menyeluruh. Contohnya, seorang peneliti bisa menggunakan wawancara untuk menggali pengalaman belajar siswa (data primer), dan pada saat yang sama menggunakan data akademik dari arsip sekolah (data sekunder) untuk mendukung temuannya. Kombinasi ini meningkatkan kredibilitas dan memperkuat argumentasi hasil penelitian. Namun, penting bagi peneliti untuk menyatukan kedua jenis data tersebut secara konsisten dan logis (Amane, 2023)

Untuk mengumpulkan data primer, peneliti harus menyusun instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan variabel yang dikaji. Instrumen tersebut harus memiliki validitas dan reliabilitas agar mampu mencerminkan objek penelitian dengan tepat. Sebagai contoh, ketika ingin mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, peneliti dapat membuat angket berdasarkan indikator yang sudah teruji sebelumnya. Selain itu, observasi juga dapat digunakan untuk melihat secara langsung perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Pemilihan teknik pengumpulan yang tepat akan sangat menentukan kualitas data yang diperoleh (Utomo, 2024).

Dalam memanfaatkan data sekunder, penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa sumber data yang digunakan benar-benar kredibel dan dapat dipercaya. Langkah ini bertujuan untuk menghindari penggunaan informasi yang bias atau sudah tidak relevan dengan konteks masa kini. Peneliti juga perlu menyesuaikan isi data dengan kebutuhan dan fokus penelitian yang sedang dijalankan. Sebagai contoh, ketika mengambil data dari statistik pendidikan nasional, aspek-aspek seperti tahun penerbitan data, cakupan geografis, serta metode pengumpulan datanya harus diperhatikan secara cermat. Jika proses seleksi ini diabaikan, maka data yang seharusnya membantu justru bisa menyesatkan analisis (Daruhadi, 2024)

Selain memperhatikan validitas dan reliabilitas, aspek etika juga menjadi pertimbangan penting dalam pengumpulan data, terutama saat melibatkan manusia sebagai subjek penelitian. Dalam pengambilan data primer seperti wawancara dengan siswa, peneliti berkewajiban menjaga kerahasiaan identitas responden dan memperoleh persetujuan mereka sebelum pelaksanaan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kenyamanan partisipan sekaligus menunjukkan sikap profesional peneliti. Etika penelitian bukan hanya sebatas formalitas, tetapi juga bagian dari upaya menjaga integritas dan tanggung jawab dalam praktik ilmiah (Judijanto, 2024).

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan turut memengaruhi jenis data yang dibutuhkan. Dalam studi kuantitatif, data biasanya berupa angka atau skor yang siap dianalisis secara statistik. Berbeda halnya dengan pendekatan kualitatif, yang mengandalkan data naratif seperti hasil wawancara, catatan observasi, atau deskripsi pengalaman. Meski bentuknya tidak sama, keduanya menuntut ketelitian tinggi dalam proses pengumpulan maupun pengelolaan datanya. Tujuan utama dari kedua pendekatan tersebut tetap serupa: memperoleh pemahaman yang tepat dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Wicaksono, 2022).

Tidak jarang peneliti pemula menghadapi kebingungan saat menentukan sumber data yang paling tepat untuk penelitiannya. Ada yang cenderung hanya mengejar kemudahan akses, tanpa mempertimbangkan keterkaitan data dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Akibatnya, data yang digunakan menjadi tidak relevan dan dapat menyimpangkan arah penelitian. Untuk itu, penting bagi peneliti untuk selalu merujuk kembali pada fokus dan tujuan penelitiannya sebelum memutuskan data mana yang akan digunakan. Dengan begitu, proses analisis dapat berjalan lebih tajam dan hasilnya pun lebih bermakna.

Pemilihan sumber data yang sesuai juga sangat berpengaruh terhadap kualitas simpulan dan saran yang disusun dalam penelitian. Jika data yang digunakan relevan dan dapat diandalkan, maka hasil penelitian akan memiliki kekuatan argumentatif yang lebih besar. Selain itu, saran yang diberikan berdasarkan temuan tersebut pun akan lebih tepat sasaran dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan. Terutama dalam bidang pendidikan, data yang kuat sangat penting untuk mendukung rekomendasi yang berdampak langsung pada proses pembelajaran atau pengelolaan institusi pendidikan. Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar mempertimbangkan secara matang saat memilih dan menggunakan sumber data dalam penelitiannya (Ibrahim, 2023).

Selain itu, keterampilan peneliti dalam mengelola berbagai jenis data juga menjadi penentu utama mutu dari sebuah penelitian. Ketika data primer dan sekunder diorganisasi dengan baik dan dianalisis secara akurat, maka hasil yang diperoleh akan jauh lebih komprehensif. Peneliti dapat mengkaji fenomena dari berbagai perspektif dan membangun argumen yang solid berdasarkan data empiris maupun informasi yang bersifat dokumentatif. Pendekatan seperti ini menjadikan penelitian tidak hanya kuat secara teoritis, tetapi juga memiliki kontribusi nyata dalam praktik pendidikan.

Pada akhirnya, pemahaman terhadap berbagai bentuk sumber data bukan sekadar tugas teknis, melainkan mencerminkan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang peneliti. Kecakapan ini berperan besar dalam mengarahkan keseluruhan proses penelitian, mulai dari tahap perencanaan hingga penyusunan laporan akhir. Dengan dukungan data yang kuat dan relevan, penelitian berpotensi menghasilkan kesimpulan yang valid dan bermakna. Hal ini juga akan meningkatkan kesiapan peneliti dalam menghadapi dinamika lapangan serta dalam merespons berbagai kritik dari pihak pembaca atau penguji. Oleh sebab itu, pemilihan sumber data merupakan bagian yang tak terpisahkan dari esensi penelitian itu sendiri (Azhari, 2023).

SIMPULAN

Kesimpulan, dalam penelitian pendidikan, variabel dan sumber data merupakan dua elemen utama yang saling terkait dan mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Variabel adalah unsur yang ingin diteliti dan dapat diukur, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif. Jenis-jenis variabel meliputi variabel independen (bebas), dependen (terikat), kontrol, dan moderator, yang masing-masing memiliki peran berbeda dalam menjelaskan hubungan antar elemen penelitian. Pemahaman yang mendalam mengenai variabel, termasuk definisi operasionalnya, sangat penting untuk merancang instrumen penelitian yang valid serta memilih metode yang tepat. Sementara itu, sumber data adalah landasan utama dalam menarik kesimpulan penelitian. Sumber data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer (yang diperoleh langsung dari responden atau objek penelitian) dan data sekunder (yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya). Pemilihan dan pengelolaan sumber data harus memperhatikan relevansi, akurasi, validitas, serta aspek etis penelitian. Penggabungan kedua jenis data yang tepat akan memperkuat analisis dan hasil penelitian. Dengan demikian, keberhasilan penelitian pendidikan sangat bergantung pada kejelasan variabel yang diteliti serta ketepatan dalam pemilihan dan penggunaan sumber data. Kedua elemen ini menjadi dasar yang krusial dalam menghasilkan penelitian yang valid, relevan, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta kontribusi selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Dukungan tersebut sangat membantu kelancaran proses penulisan dan pelaksanaan kajian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian atas bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam menyusun karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* yang telah memberikan kesempatan untuk memublikasikan hasil kajian ini, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amane, A. P. O., Kertati, I., Hastuti, D., Shodiq, L. J., & Ridho'i, M. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Perspektif bidang ilmu Sosial*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ardilla, O., Syifa, S. M. N., & Sitompul, A. L. (2024). Implementasi Pendekatan Sistematis Untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan data penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*.

- Deni, H. A., Mm, C. Q. M., Fatkhur Rohman Albanjari, M. E., Nurofik, A., Anwar, H. M., Bakri, A. A., ... & Anshori, M. I. (2024). *Metodologi penelitian bisnis*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., ... & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Judijanto, L., Wibowo, G. A., Karimuddin, K., Samsuddin, H., Patahuddin, A., Anggraeni, A. F., ... & Simorangkir, F. M. A. (2024). *Research Design: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Langoday, T. O. (2024). *Metodologi Penelitian: Mengarungi Samudra Penelitian untuk Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., ... & Martono, S. M. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Lestariningsih, N. D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga. *Insight Mediatama*.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Lestariningsih, N. D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga. *Insight Mediatama*.
- Najihah, F., Ramadani, F., & Fa'izah, L. S. (2022). Manajemen Kesiswaan Penerimaan Peserta Didik di Lembaga Al-Azhar Pare, Kediri. *Jurnal Ilmiah Widya Borneo*, 5(2), 81-90.
- Pakpahan, A. F., Prasetyo, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., ... & Rantung, G. A. J. (2021). Metodologi penelitian ilmiah.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Puspitasari, C. E., Apriyanto, A., Putra, I. K. A. D., Christine, C., Andala, S., Simanullang, R. H., ... & Mu'awanah, S. (2025). *Buku Ajar Biostatistik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rapingah, N. S., Sugiarto, M., Pt, S., Totok Haryanto, S. E., Nurmalasari, N., Gaffar, M. I., ... & Alfalisyo, S. E. (2022). *Buku ajar metode penelitian*. Feniks Muda Sejahtera.
- Riswanto, A., Joko, J., Boari, Y., Taufik, M. Z., Irianto, I., Farid, A., ... & Ifadah, E. (2023). *Metodologi Penelitian Ilmiah: Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sholihah, N. A., KM, S., Irwan Abbas, S. S., Awaru, A. O. T., Djamdjuri, D. S., Santoso, H. R., ... & SE, M. (2023). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Selat Media.
- Sihotang, H. (2023). Metode penelitian kuantitatif.
- Simanullang, R. H., & Tambunan, D. M. (2023). Pengantar Metodologi Penelitian.

-
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11279-11289.
- Suci Sukmawati, A., Rusmayadi, G., Amalia, M. M., Hikmah, H., Rumata, N. A., Abdullah, A., ... & Sa'dianoor, S. D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Penerapan Praktis Analisis Data berbasis Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sulasmi, E. (2024). *Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan*. umsu press.
- Suripto, D. W., Sos, S., Fatimah, S., Hut, S., & Hodi, W. (2025). *Konsep Dasar Metode Penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Ulfatin, N. (2022). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19-19.
- Wicaksono, A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas*. Garudhawaca.
- Widiana, I. W., Gading, I. K., Tegeh, I. M., & Antara, P. A. (2023). *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.